

## ABSTRAK

Rahmat Hidayatullah, 2022, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Ompangan Dalam Perayaan Pernikahan Di Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Mad Sa'i, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Islam, Tradisi *ompangan*.

Tradisi *ompangan* menjadi salah satu tradisi yang bertahan di masyarakat serta mampu melawan arusnya perkembangan zaman. Tradisi *ompangan* merupakan tradisi yang didalamnya mengandung beberapa nilai-nilai pendidikan Islam. Yang menandakan bahwa masyarakat juga menjadi elemen penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara memberikan pendidikan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Sehingga pelaksanaan *ompangan* juga mengandung makna yang berarti dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian. Pertama, bagaimana pelaksanaan tradisi *ompangan* pada masyarakat kabupaten Sumenep?. Kedua, apa saja nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi *ompangan*?

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber data yang dihasilkan berupa sumber data primer yang dihasilkan dari wawancara tidak terstruktur dan observasi *non-participant* dan sumber data sekunder yang dihasilkan dari dokumentasi. Narasumber yang peneliti datangi diantaranya tokoh penting masyarakat, kepala desa, pelaksana kegiatan pernikahan yang mengandung tradisi *ompangan*, serta masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan tradisi *ompangan* merupakan suatu pola perilaku manusia dalam suatu upacara atau pesta pernikahan dengan menyumbangkan dan memberikan bantuan berupa uang atau barang. Yang dulunya, *ompangan* sebagai bentuk hibah ataupun sedekah. Namun seiring berjalannya waktu tradisi *ompangan* mengalami perubahan persepsi dikalangan masyarakat yang juga dianggap sebagai hutang piutang yang harus dikembalikan. Sehingga hal tersebut menandakan bahwa tradisi *ompangan* hari ini memiliki dua persepsi dikalangan masyarakat yang pelaksanaannya dikembalikan lagi terhadap persepsi masyarakat yang mau melakukan tradisi ini. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *ompangan* diantaranya; Nilai pendidikan aqidah, Nilai pendidikan akhlak, Nilai pendidikan ibadah.

Bagi tokoh penting dalam melindungi tradisi *ompangan* dari penyelewengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sehingga harus terus mengawal proses pelaksanaan yang dilakukan oleh masyarakat. Bagi kepala desa, harus terus mendukung segala bentuk kegiatan masyarakat dalam melindungi hak dan kewajiban yang diyakini oleh masyarakat. Bagi masyarakat Jadilah masyarakat yang tetap mempertahankan tradisi yang ada, serta tidak melakukan komersialisasi terhadap tradisi yang mengancam rusaknya sebuah tradisi.